



**PENGALAMAN MENGELOLA
BADAN MUTU:
MENJAGA MUTU SARANA
PELAYANAN KESEHATAN**

Jakarta, 30 Juni 2005




Pengelolaan Badan Mutu

- Menentukan fokus kegiatan → orgg. penilai
- Melengkapi /menyiapkan perangkat melakukan assessment/penilaian:
 - ~ *tools (base on standard)*
 - ~ surveyor (kompetensi, komitmen)
 - ~ sistem kerja, evaluasi kinerja



Langkah berikutnya.....

- Menjalin *net working* dengan kabupaten-kota
- Aktivitas Tahun 2005
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta → survey 100 sarana
- Dinas Kesehatan Sleman → pendataan seluruh sarana dan tenaga kesehatan

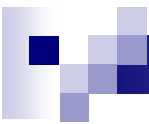


Bentuk Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Jogjakarta

- Survey 100 sarana pelayanan kesehatan

→ Out put:

- profile setiap sarana pelayanan kesehatan
- rekomendasi kepada pihak dinkes kota dan organisasi profesi



Bentuk Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Sleman

■ Monitoring Perijinan Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman

→ Output :

- data seluruh sarana dan tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten Sleman
- tersosialisasinya perda perijinan yan-kes & na-kes
- rekomendasi hasil kegiatan monitoring kepada Dinkes Kab. Sleman dan organisasi profesi

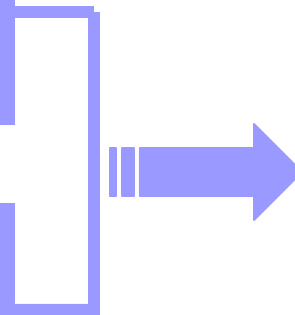
Jenis kegiatan:

**PENILAIAN UNTUK PERPANJANGAN
IJIN OPERASIONAL SARANA
PELAYANAN KESEHATAN SWASTA**



**MONITORING PENYELENGGARAAN
SARANA PELAYANAN
KESEHATAN**

**MONITORING PERIJINAN PENDIRIAN
SARANA PELAYANAN
KESEHATAN**



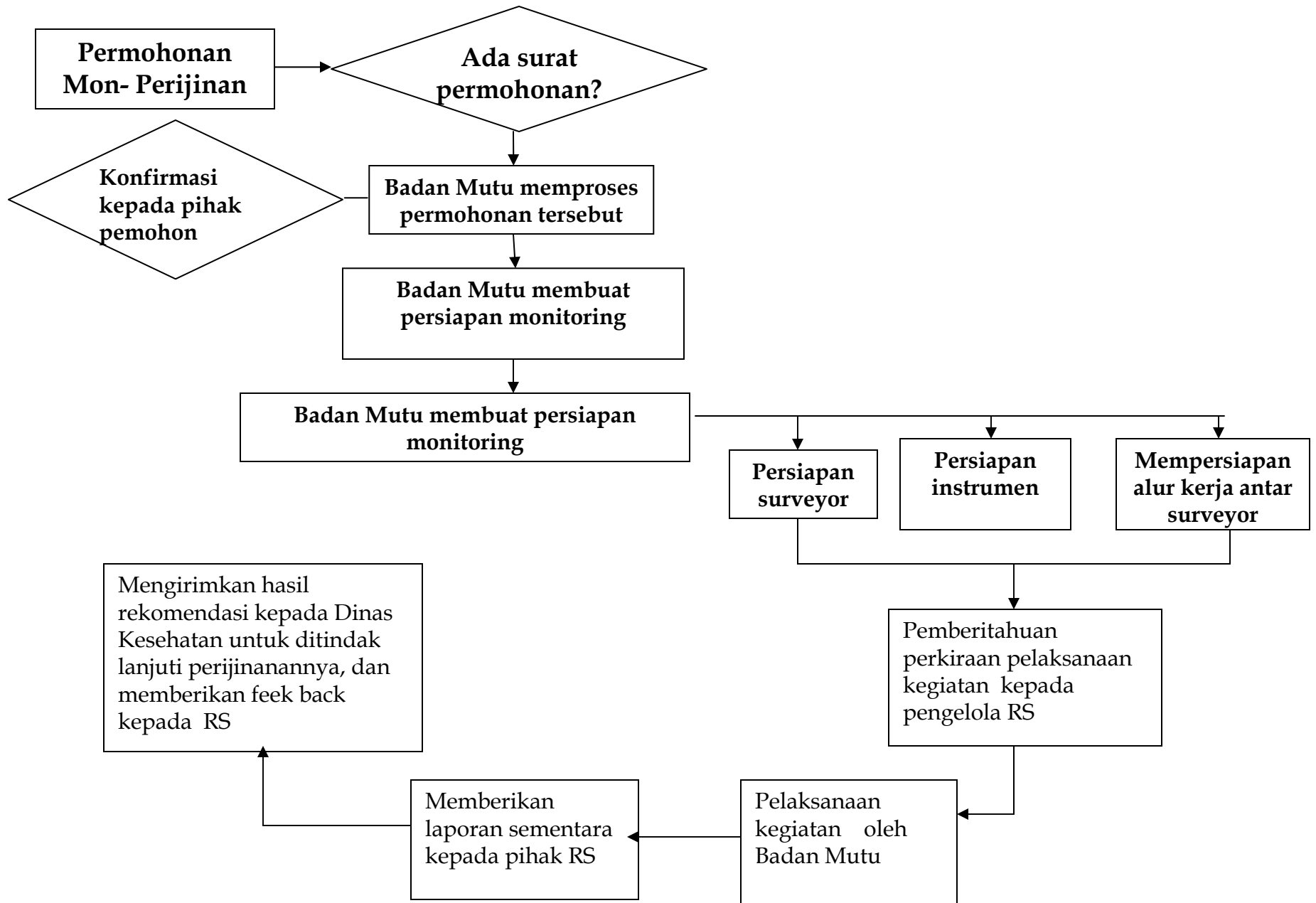
**STANDAR PELAYANAN
MINIMAL**



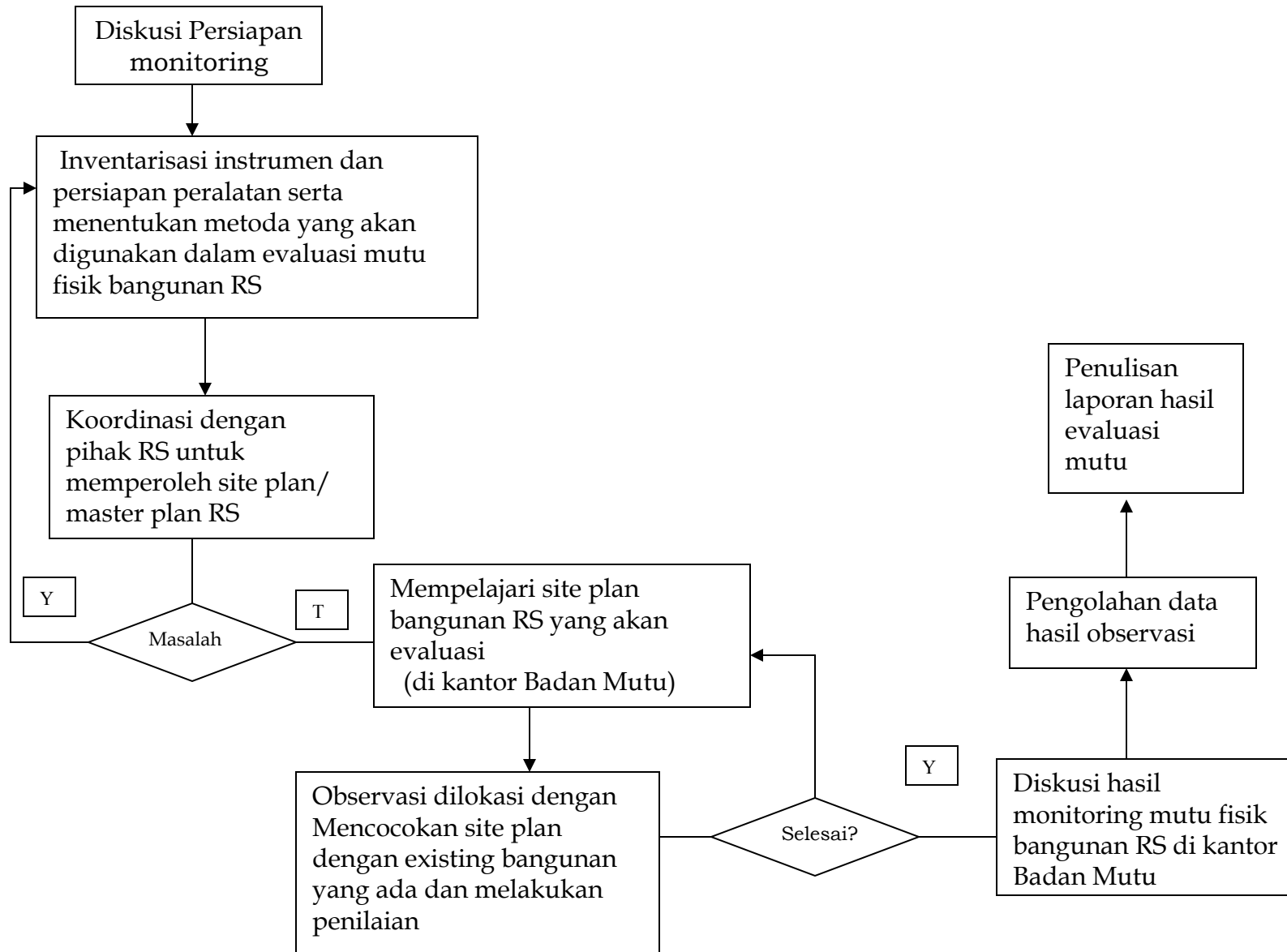
Standar Pelayanan Minimal

- Fisik dan bangunan RS
- Pelayanan dan peralatan
- Manajemen RS
- Sanitasi lingkungan RS

ALUR KERJA BADAN MUTU



Alur Kerja Surveyor Fisik Bangunan Rumah Sakit



STANDAR FISIK & BANGUNAN RS



Kondisi dinding semi permanen di RS. X (tipe D)



Kondisi tiang penyangga di RS. Y (tipe C)



Kondisi dinding di RS. Z (tipe D)

Kondisi Fisik RS



RS. X



RS. Y

Kondisi atap di RS Tipe C

Kondisi Parking Area RS

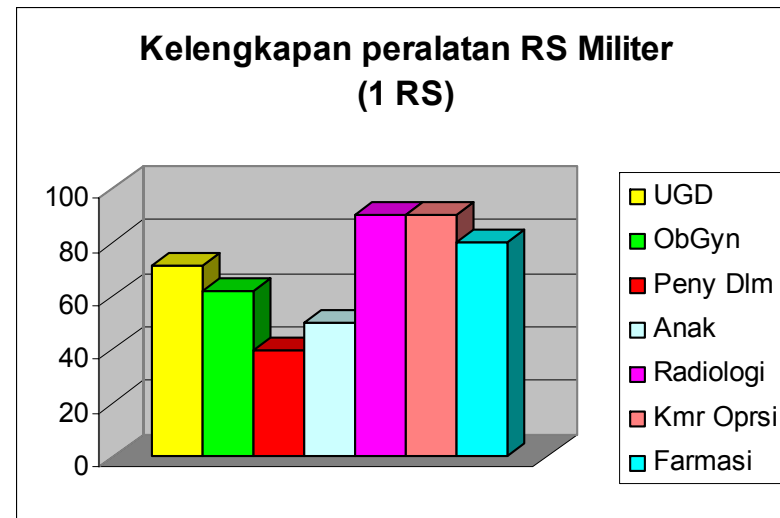
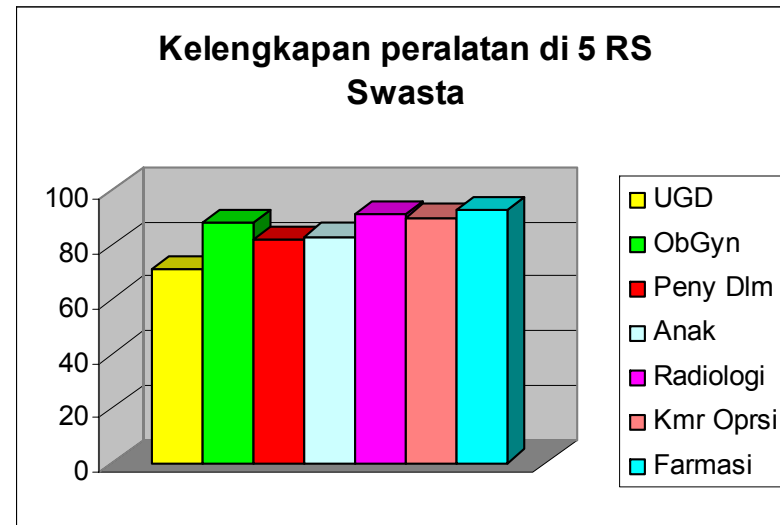
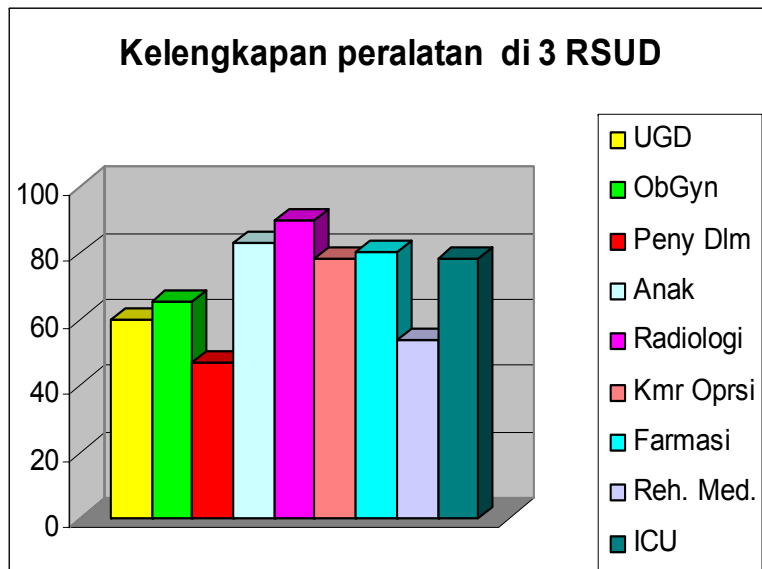


RS. X (tipe D)



RS. Y (tipe D)

Hasil kegiatan Penilaian Kelengkapan Peralatan



STANDAR PELAYANAN DAN PERALATAN RS



RS. X



RS. Y

Ruang Praktek Dokter

Peralatan di OK

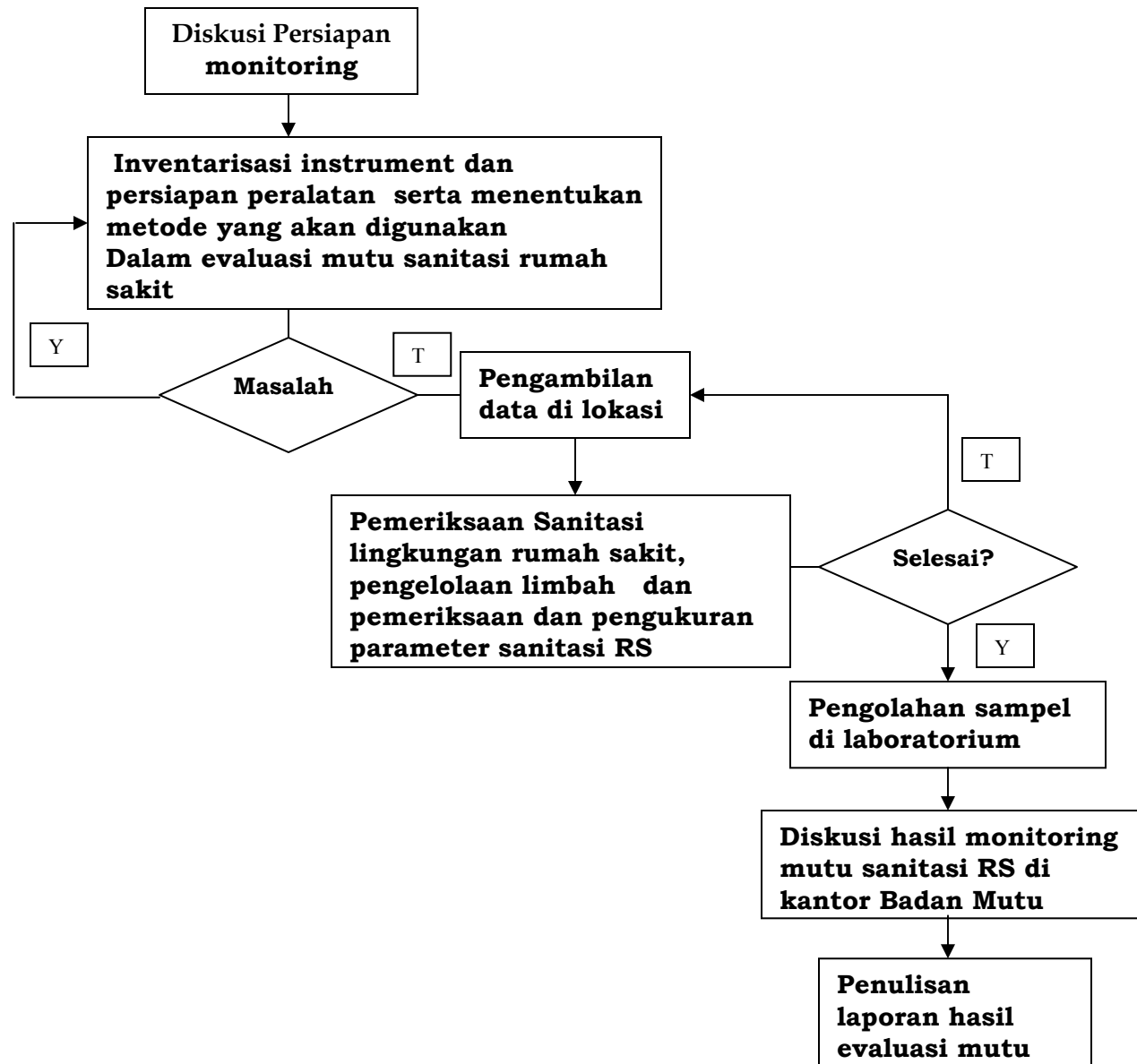


RS. X (tipe D)



RS. Y (tipe C)

Alur Kerja Surveyor Sanitasi Rumah Sakit



SANITASI LINGKUNGAN RS



Pengukuran angka kuman di OK



RS. X (tipe D)



RS. Y (tipe C)



RS. Z (tipe D)

(Menggunakan metode pemisahan sampah berdasarkan jenisnya)

Tempat Pembuangan & Pengolahan Sampah



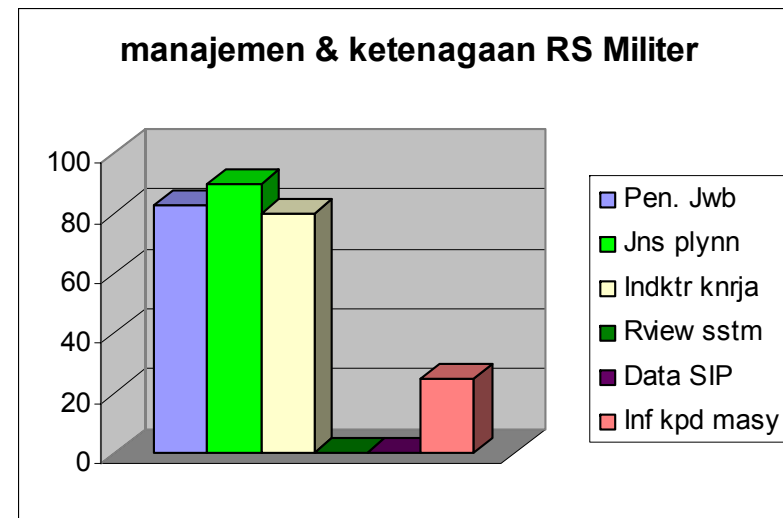
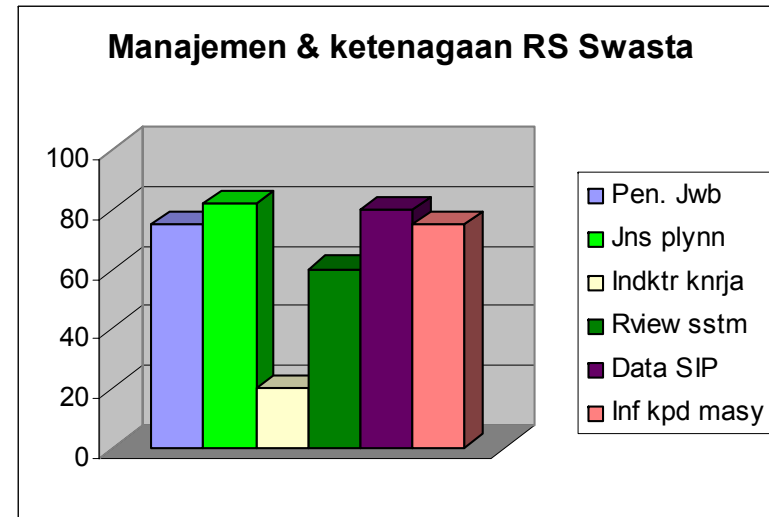
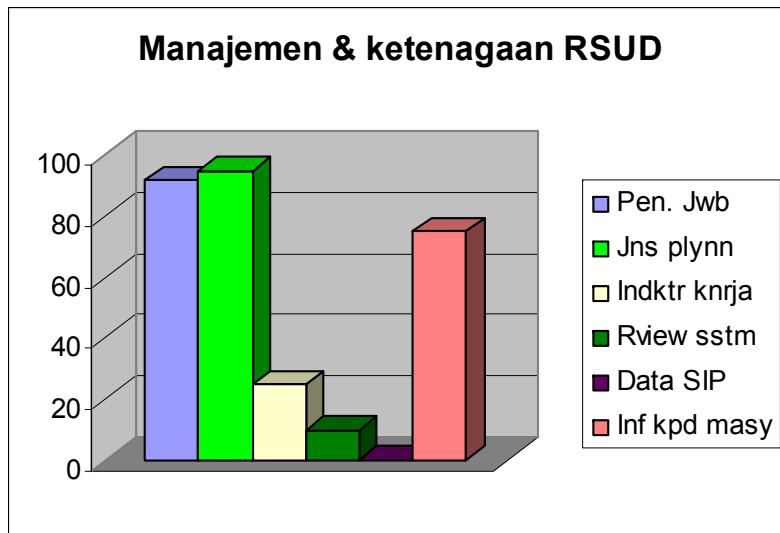
RS. X (tipe D)



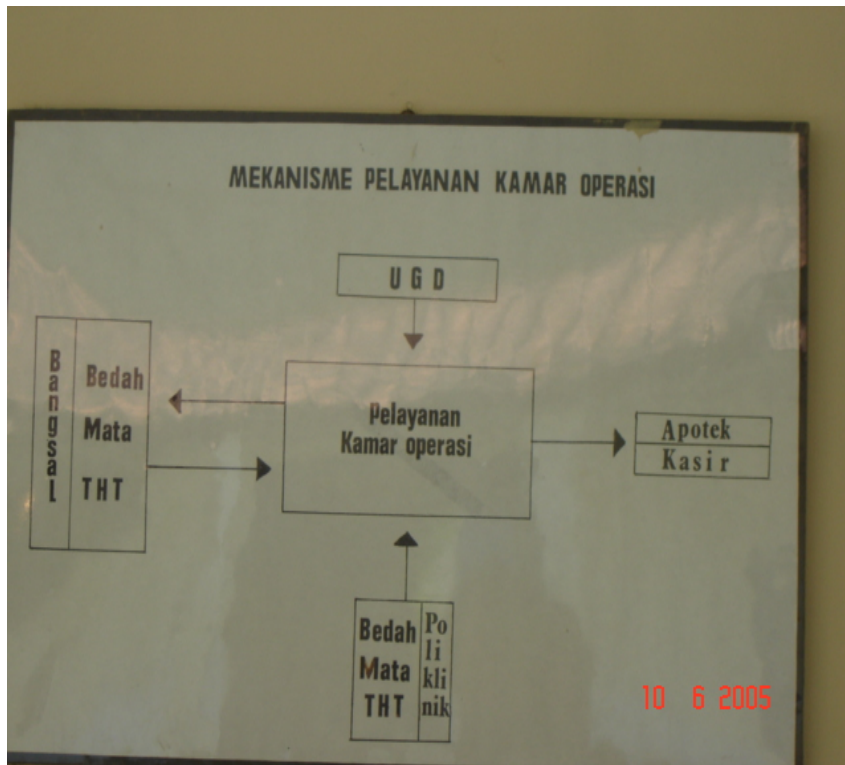
RS. Y (tipe C)

Laundry

Hasil Penilaian manajemen dan Ketenagaan



MANAJEMEN RS



RS. X

RS. Y



Protap RS

Ketersediaan Informasi



Denah Menuju Emergency Exit

Site Plan Rumah Sakit





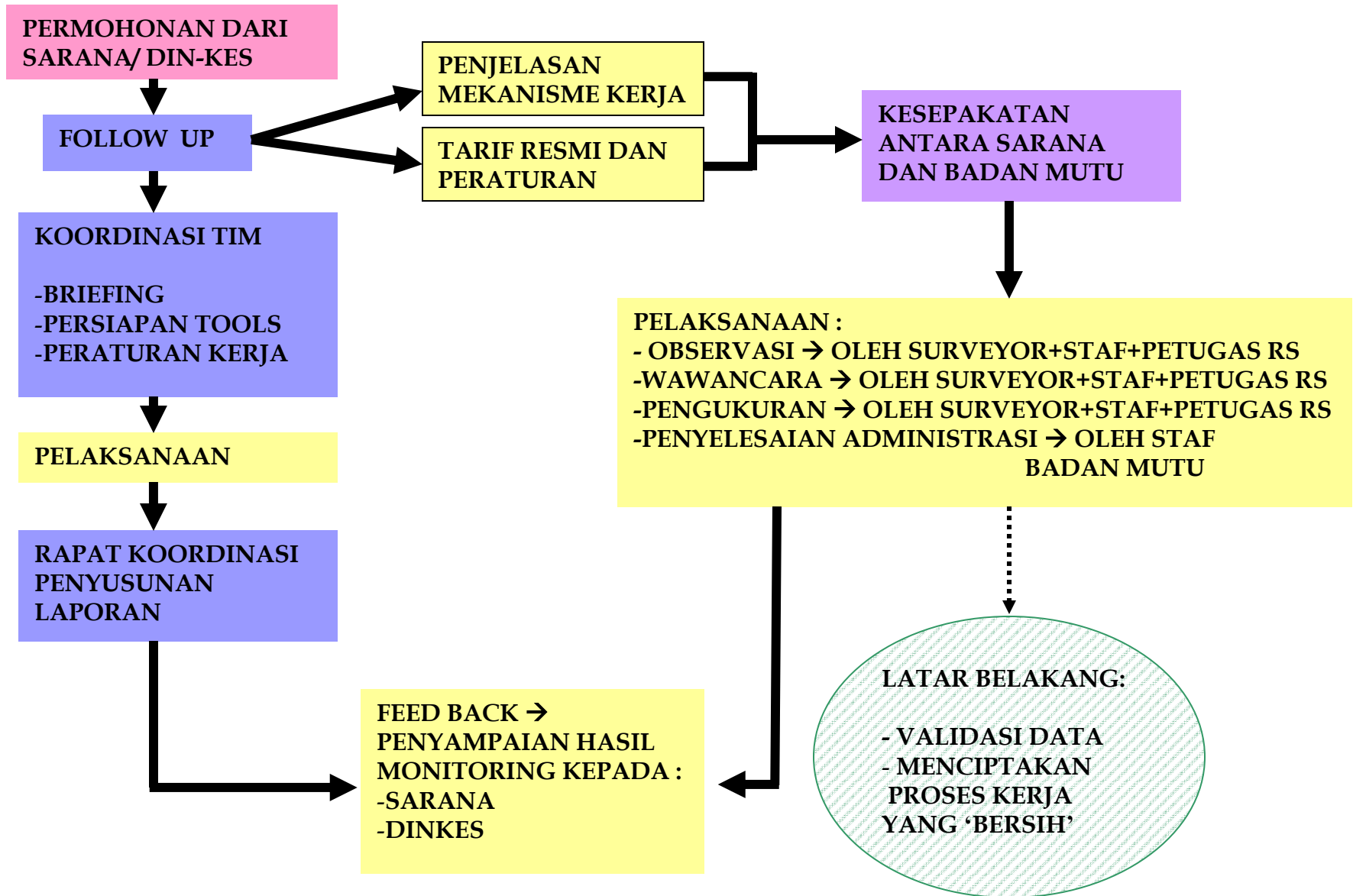
Pembiayaan kegiatan

- Tanggungan Dinkes

Dikaitkan dengan bentuk kontrak
kerja sama dengan dinas
kesehatan kabupaten/ kota

- Tanggungan sarana (permintaan sarana)

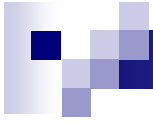
Akuntabilitas & Pertanggungjawaban Kerja





KESIMPULAN

- Kegiatan pemantauan terhadap sarana pelayanan kesehatan wajib dilakukan untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu
- Keberadaan lembaga independen seperti Badan Mutu, membantu penilaian mutu pelayanan secara lebih objektif



TERIMA KASIH